BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan uraian Undang-Undang diatas secara jelas mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana. Hal tersebut memiliki makna bahwa pendidikan dilaksanakan dengan rencana yang matang, sistematik, menyeluruh, berjenjang, berdasarkan pada pemikiran rasional yang objektif disertai dengan kaidah untuk kepentingan masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya (Wahyudin Din, 2003).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg dalam G. Gunawan (2009) Teknologi informasi dalam pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses yang kompleks, dan terpadu yang melibatkan orang, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganilisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah tersebut yang mencakup semua aspek belajar manusia (Sukadi, 2008) dalam Sudibyo (2011).

SMK Muhammadiyah Kotaagung memiliki cukup banyak peraturan yang telah ditetapkan, tetapi beberapa siswa masih saja ada yang melakukan pelanggaran. Adapun pelanggaran yang bisa dilakukan seperti terlambat, membolos, tidak mengikuti upacara, merokok, tawuran dan masih banyak pelanggaran-pelanggaran lain yang siswa lakukan. masalah ini dapat menjerumuskan siswa pada kenakalan remaja seiring maraknya pergaulan bebas. Guru memberikan sanksi dan hukuman pada siswa-siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Hukuman ini di lakukan untuk memberi efek jera bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Hukuman yang di berikan tergantung pada berat atau ringannya pelanggaran yang siswa lakukan.

Monitoring pelanggaran siswa di SMK Muhammadiyah Kotaagung masih menggunakan cara yang manual dimana guru bimbingan konseling menulis pelanggaran dengan menggunakan pulpen di buku kasus siswa. Cara ini masih sederhana mengingat teknologi yang semakin canggih dan perkembangan pendidikan semakin pesat maka disayangkan bila kemajuan teknologi komputer tidak di gunakan sebagaimana mestinya. Monitoring dengan cara yang manual dan sederhana bisa di gantikan dengan cara yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi komputer.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rancang sebuah aplikasi sistem monitoring pelanggaran siswa. penulis tertarik dengan mengangkat judul "APLIKASI MONITORING PELANGGARAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH KOTAAGUNG BERBASIS ANROID". Penggunaan sistem informasi berbasis android diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi SMK Muhammadiyah Kotaagung.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji adalah Bagaimana proses pengelolaan monitoring pelanggaran siswa pada SMK Muhammadiyah Kotaagung menggunakan buku kasus siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi monitoring pelanggaran siswa SMK Muhammadiyah Kotaagung berbasis *androidbase*.
2. Membangun dan Mengimplementasikan sistem monitoring pelanggaran siswa di SMK Muhammadiyah Kotaagung.

1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan suatu masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Adapun yang menjadi ruang lingkup batasan masalah dalam penelitian ini yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun berdasarkan kebutuhan penginputan data monitoring pelanggaran yang dilakukan oleh sekolah SMK Muhammadiyah Kotaagung
2. Penelitian ini sebagai kesimpulan digunakannya monitoring pelanggaran siswa berdasarkan laporan monitoring SMK Muhammadiyah Kotaagung

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari pembuatan sistem monitoring pelanggaran siswa berbasis android SMK Muhammadiyah Kotaagung sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :

   Penulis dapat menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan agar dapat meningkatkan potensi diri yang berkualitas tinggi serta memberikan kontribusi penelitian terkait masalah objek penelitian.

2. Bagi SMK Muhammadiyah Kotaagung :

   Menambah informasi bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru. penelitian ini memberikan manfaat kemudahan dalam memonitoring (pemantauan) tingkat pelanggaran-pelanggaran dan tata tertib siswa yang terjadi, serta membantu guru dalam pencapain pelaksaanan kegiatan belajar mengajar di sekolah SMK Muhammadiyah Kotaagung.